

PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU PJOK

Ni Putu Dwi Sucita Dartini¹, I Made Satyawan², Luh Putu Sptyanawati³, I Gede Nova Karsawan⁴

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Olahraga FOK UNDIKSHA;

² SD Negeri 4 Panji

Email: sucita.dartini@undiksha.ac.id)

ABSTRACT

Classroom Action Research (CAR) is a reflective research by taking certain actions in order to improve or enhance professional learning practices. However, in practice there are not many junior high school Physical Education (PE) teachers in Bangli Regency who can do CAR. This can be seen from the results of scientific writing produced by the teacher is still relatively low. This activity aims to improve the knowledge and skills of teachers in preparing CAR proposals. The participants of this activity were teachers of PE junior high school in Bangli Regency as many as 31 people. The method used in the activity consists of 3 stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The form of evaluation used is observation, written test and product assessment. The results of the activity showed that (1) all 31 participants (100%) were able to identify and explore alternative solutions in CAR; (2) 27 people (87.1%) have finished compiling a CAR proposal, 3 people (9.67%) are still in the process of compiling and 1 person (3.22%) has not prepared a CAR proposal.

Keywords: *papers, classroom action research, physical education*

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran secara profesional. Namun dalam pelaksanaannya belum banyaknya guru PJOK SMP di Kabupaten Bangli yang bisa melakukan PTK. Hal ini dapat dilihat dari hasil karya tulis ilmiah yang dihasilkan guru masih tergolong rendah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun proposal PTK. Peserta kegiatan ini adalah guru PJOK SMP di Kabupaten Bangli sebanyak 31 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Bentuk evaluasi yang digunakan adalah pengamatan/observasi, tes tertulis dan penilaian produk. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa (1) semua peserta 31 (100%) sudah mampu mengidentifikasi dan mengeksplorasi alternatif solusi dalam PTK; (2) sebanyak 27 orang (87,1%) telah selesai menyusun proposal PTK, 3 orang (9,67%) masih dalam proses menyusun dan 1 orang (3,22%) belum menyusun proposal PTK.

Kata kunci: *karya ilmiah, penelitian tindakan kelas, pendidikan jasmani*

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga pendidik profesional memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Semua komponen dalam proses pembelajaran, seperti materi, media, sarana dan prasarana, dana pendidikan dan lain-lain tidak akan banyak memberikan dukungan yang maksimal bagi pengembangan proses pembelajaran tanpa didukung oleh keberadaan guru yang

profesional yang didayagunakan secara profesional. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru adalah tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Sebagai tenaga profesional guru dituntut untuk selalu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Guru profesional

adalah guru yang dapat mengajar dengan baik serta memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah atau kesulitan belajar peserta didik (Wiradimadja et al., 2019). Dalam usaha memecahkan permasalahan dan kesulitan belajar peserta didik di kelas dapat dilakukan dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

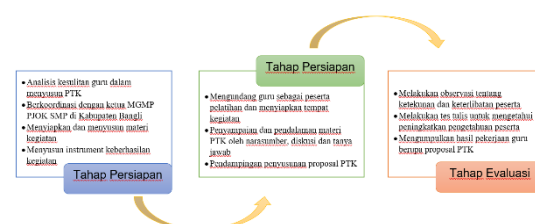
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang mengangkat masalah yang aktual dikelas yang dilakukan guru dengan memberikan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran secara profesional (Muldayanti & Kurniawan, 2019). Senada dengan itu Saputra (2021) mendefinisikan PTK sebagai penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan memperbaiki kinerja sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Ini mengindikasikan bahwa tindakan yang dipilih berdasarkan evaluasi dan refleksi terhadap kekurangan dan kelemahan pada praktik pembelajaran sebelumnya. Melalui PTK kekurangan atau kelemahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat terdeteksi untuk selanjutnya dicari solusi yang tepat (Dewantara et al., 2020). Kegiatan penelitian dalam PTK terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran sehingga tidak akan mengganggu pembelajaran. Dengan adanya PTK guru akan menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai penerapan dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.

Pelaksanaan PTK di kelas memberikan beberapa manfaat yaitu: (1) guru memiliki kemampuan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian mendalam dikelas yang diamati; (2) guru dapat berkembang dan meningkatkan profesionalitas kerjanya melalui kegiatan menilai, merefleksi, dan perbaikan pembelajaran yang dirancangnya; (3) guru dapat berperan secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya sendiri; dan (4) guru akan merasa lebih percaya diri, karena sering berlatih melakukan evaluasi diri,

merefleksi diri, dan menganalisis kinerjanya di dalam kelas (Daryanto, 2011). Manfaat atau keuntungan lainnya bagi guru, yaitu laporan hasil PTK dapat digunakan untuk kenaikan jabatan dan golongan guru itu sendiri. Maka dari itu penting sekali bagi guru untuk melaksanakan PTK dan membuat karya ilmiah dari hasil laporan PTK. Akan tetapi kenyataan di lapangan masih banyak guru belum mampu melaksanakan PTK karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tentang langkah-langkah dalam merancang dan melaksanakan PTK. Hal ini juga dialami oleh guru-guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tingkat SMP di Kabupaten Bangli. Banyak guru PJOK yang tidak melakukan kegiatan PTK secara kontinue dikarenakan masih terbatasnya pengetahuan dan pemahaman tentang PTK. Kegiatan-kegiatan pelatihan atau workshop tentang PTK juga jarang dilakukan. Sehubungan dengan hal tersebut dipandang perlu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Berdasarkan hal tersebut maka akan dirancang kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PTK bagi guru PJOK SMP di Kabupaten Bangli.

METODE

Metode kegiatan PkM ini adalah berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan PTK bagi guru PJOK SMP di Kabupaten Bangli. Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 3.2 Tahapan Kegiatan PkM

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan analisis kesulitan para guru dalam menyusun PTK dengan melakukan wawancara dengan ketua MGMP serta beberapa guru PJOK SMP di Kabupaten Bangli. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan ketua MGMP PJOK Kabupaten Bangli untuk menentukan tempat dan jadwal kegiatan serta rencana mengundang guru-guru. Berikutnya adalah menyiapkan dan menyusun materi kegiatan dan membuat instrument penilaian keberhasilan kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyiapkan tempat kegiatan, melakukan pelatihan dengan pendalaman materi PTK oleh narasumber yang sudah disiapkan serta melakukan pendampingan dalam menyusun proposal PTK. Tahap pelaksanaan akan menggunakan metode presentasi, diskusi, tanya jawab serta membuat proyek berupa proposal PTK.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan PkM. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan (1) metode observasi untuk mengetahui ketekunan dan keterlibatan peserta, (2) metode tes (tes tulis) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mengenai PTK, dan (3) metode project untuk mengetahui keterampilan peserta dalam menyusun proposal PTK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan selama 2 hari secara *offline* dan *online*. Pada hari pertama Jumat 2 September 2022, kegiatan dilakukan secara *offline* bertempat di aula Yayasan Gurukula Kabupaten Bangli. Kegiatan dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pertama 09.00 – 12.00 wita acara pembukaan dan penyampaian materi dan sesi kedua 13.00 – 16.00 wita kegiatan pendampingan penyusunan proposal. Peserta

pelatihan berjumlah 31 orang yang merupakan guru-guru PJOK SMP yang ada di Kabupaten Bangli baik sekolah negeri maupun swasta. Narasumber dalam kegiatan pelatihan ini adalah Ni Luh Putu Snyanawati, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen pada Prodi Penjaskesrek, FOK Undiksha. Selain itu kegiatan ini dibantu oleh 3 orang mahasiswa yang membantu menyiapkan acara serta membantu proses pendampingan kegiatan.

Kegiatan hari pertama dimulai pukul 09.00 wita dimana peserta melakukan presensi kegiatan. Selanjutnya pukul 09.30 dilakukan acara pembukaan kegiatan. Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Buleleng yaitu Komang Pariartha, S.H., MM. Dalam sambutannya beliau menyatakan senang dan berterima kasih karena pihak kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Bangli, mengingat tidak terlalu banyak kegiatan pelatihan khususnya bagi guru PJOK di Kabupaten Bangli. Beliau juga mengharapkan para peserta (guru PJOK) mengikuti dan menyimak dengan serius penyampaian materi sehingga dapat meningkatkan kompetensi yang bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Bangli khususnya pada pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh ibu narasumber. Materi yang disampaikan adalah konsep dasar PTK, mengidentifikasi permasalahan dalam penyusunan PTK serta prosedur dan komponen dalam menyusun PTK. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi. Peserta tampak bersemangat mengikuti kegiatan, hal ini dapat dilihat dari munculnya pertanyaan seperti bagaimana cara mengidentifikasi masalah, mencari solusi, serta menganalisis data hasil penelitian. Pada kesempatan itu juga diadakan *sharing session* mengenai hal apa yang sudah dilakukan guru dalam upaya memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas. Ternyata pada umumnya guru sudah

selalu berupaya memperbaiki proses pembelajaran seperti memodifikasi sarana yang terbatas, menggunakan metode/ model pembelajaran yang lebih inovatif seperti model pembelajaran berbasis proyek. Namun sayangnya semua kegiatan tersebut tidak terdokumentasikan dan tidak dituliskan hasilnya padahal jika dituliskan dalam bentuk laporan bisa digunakan sebagai penelitian.



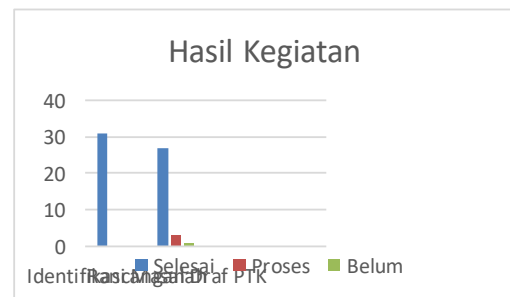
Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Setelah penyampaian materi pada sesi pagi hingga siang, kegiatan dilanjutkan dengan istirahat makan pada pukul 12.00 – 13.00 Wita. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan kembali dengan melakukan pendampingan. Pada sesi pendampingan para guru diberikan Lembar Kerja (LK) untuk merancang Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Masing-masing guru mengerjakan LK sesuai dengan keadaan disekolah serta apa yang mereka alami. Dalam LK tersebut guru harus menuliskan : (1) indentifikasi masalah dalam pembelajaran; (2) akar penyebab masalah; (3) eksplorasi alternatif solusi, (4) membuat rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah dan (5) membuat rencana judul PTK sesuai dengan rumusan masalah dan alternatif solusi.



Gambar 4. Peserta Mengerjakan Lembar Kerja (LK)

Pada hari kedua, Sabtu 3 September 2022 kegiatan dilakukan secara *online* lewat grup *WhatsApp* dimana peserta diminta untuk menuliskan hasil LK yang sudah dikerjakan dalam bentuk proposal penelitian sesuai dengan format yang sudah diberikan. Berikut adalah laporan hasil kegiatan



Gambar 5. Hasil Kegiatan

Pada gambar 5 diketahui bahwa dalam proses identifikasi masalah dan eksplorasi solusi yaitu saat mengerjakan LK semua peserta 31 orang (100%) telah menyelesaikannya. Sedangkan dalam menyusun proposal PTK dari hasil identifikasi adalah 27 orang (87,1%) telah selesai menyusun proposal PTK, 3 orang (9,67%) masih dalam proses menyusun dan 1 orang (3,22%) belum menyusun proposal PTK. Kegiatan pelatihan telah dapat meningkatkan minat dan rasa percaya diri peserta dalam menulis proposal penelitian tindakan kelas. Peserta tampak antusias dan tekun mengikuti kegiatan sampai akhir. Antusiasme dari peserta ini tidak terlepas dari cara penyaji memberikan penjelasan kepada peserta pelatihan yang

menyelipkan beberapa contoh aplikatif dari materi yang dijelaskan. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana dalam tahap penyajian materi memudahkan peserta pelatihan memahami penjelasan yang diberikan oleh penyaji. Pemberian Lembar Kerja (LK) sebagai bagian awal dalam pembuatan PTK sangat membantu peserta khususnya dalam mengidentifikasi serta mengeksplorasi alternatif solusi dari permasalahan yang guru-guru alami. Menganalisis hasil PTK dan meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan PTK (Karimah et al., 2022). Selain itu format sederhana yang diberikan juga mampu mengefektifkan waktu peserta dalam merumuskan setiap komponen proposal. Format aplikatif ini menjadi penunjuk bagi peserta dalam menyusun tugas yang diberikan. Pembuatan PTK penting bagi guru karena merupakan salah satu indikator guru profesional sebab melalui PTK guru menganalisis keadaan kelas, mencari solusi terhadap permasalahan yang ada, memperoleh jawaban mengenai solusi yang diberikan sehingga membuat praktik pembelajaran di kelas menjadi lebih baik (Napitupulu et al., 2022).

Melalui PTK guru dapat melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Kegiatan PKB mencakup tiga hal yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. PTK menjadi salah satu jenis publikasi ilmiah yang bagi guru untuk memperoleh angka kredit dengan menyeminarkannya atau mempublikasikannya pada jurnal-jurnal nasional yang telah diakui (Azizah, 2021). Dengan mengembangkan keprofesiannya, guru memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta dapat memberikan layanan pembelajaran yang lebih berkualitas (Adnyani & Auliya, 2021).

SIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan PkM berdasarkan uraian di atas sebagai berikut.

1. Kegiatan-kegiatan yang dirancang dalam PkM ini dapat dilaksanakan dengan baik, lancar dan sukses berkat kolaborasi, sinergi dan komunikasi yang efektif antara pihak pelaksana kegiatan yaitu Undiksha, Disdikpora Kabupaten Bangli dan MGMP PJOK SMP Kabupaten Bangli.
2. Pengetahuan, pemahaman dan keterampilan guru meningkat tentang penyusunan proposal PTK

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyani, L. P. W., & Auliya, R. N. (2021). Sosialisasi Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Pengembangan Keterampilan Profesional Guru SD. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 85–92.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Daryanto, H. (2011). *Administrasi Pendidikan*. PT Rineka Cipta.
- Dewantara, D., Zainuddin, Z., Wati, M., Suyidno, S., Misbah, M., Haryandi, S., Rahmattullah, P., & Munir, M. J. M. (2020). Training and Assistance in Preparing Class Action Research Proposals for Science Teachers in Hulu Sungai Tengah Regency. *Indonesian Journal of Science and Education*, 4(1), 30–34.
- Karimah, S., Utami, R., Kustriyono, E., & Hidayah, N. (2022). Penyusunan Laporan PTK bagi Guru SMP Negeri 13 Pekalongan. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(1), 93–100.
- Muldayanti, N. D., & Kurniawan, A. D.

- (2019). Pelatihan Pembuatan Proposal dan Coaching Clinic Penelitian Tindakan Kelas Guru IPA Biologi Se-Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 16(1), 36–40.
- Napitupulu, S., Sirait, J., Manurung, S., Manalu, D. B., Sitompul, S., Sijabat, O. P., Sibagariang, S. A., & Manurung, H. M. (2022). Sosialisasi Peningkatan Professional Pendidik Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru Guru Sma/Smk Swasta HKBP Pangururan Kabupaten Samosir. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen*, 1(2), 43–49.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto, S. (2019). Pelatihan PTK Bagi Guru IPS SMP/MTs Malang Raya. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 6–12.